

**KEMAS ULANG INFORMASI
RAGAM ALAT MUSIK TRADISIONAL MINANGKABAU
SEBAGAI KOLEKSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH
(STUDI KASUS DI SD NEGERI 33 RAWANG BARAT, PADANG)**

MAKALAH TUGAS AKHIR

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Ahli Madya Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Oleh:

**Della Puti Anjani
22026015**



**PROGRAM STUDI INFORMASI, PERPUSTAKAAN, DAN KEARSIPAN
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

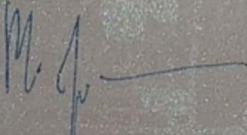
MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Kemas Ulang Informasi Ragam Alat Musik Tradisional
Minangkabau Sebagai Koleksi Perpustakaan Sekolah (Studi
Kasus di SD Negeri 33 Rawang Barat, Padang)
Nama : Della Puti Anjani
NIM : 2022/22026015
Program Studi : Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan
Fakultas : Sekolah Vokasi

Padang, 27 Mei 2025
Disetujui oleh Pembimbing


Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum.
NIP 198302262005012004

Koordinator Program Studi,


Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.
NIP 198307112009122006

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Della Puti Anjani

NIM : 2022/22026015

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Sekolah Vokasi
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

Kemas Ulang Informasi Ragam Alat Musik Tradisional Minangkabau Sebagai Koleksi
Perpustakaan Sekolah (Studi Kasus di SD Negeri 33 Rawang Barat, Padang)

Padang, 27 Mei 2025

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum.
2. Penguji : Dr. Riya Fatmawati, S.IP., M.Hum.
3. Penguji : Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom

Tanda Tangan

1.

2.

3.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Della Puti Anjani

NIM : 22026015

Program Studi : Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, dengan judul “Kemas Ulang Informasi Ragam Alat Musik Tradisional Minangkabau Sebagai Koleksi Perpustakaan Sekolah (Studi Kasus di SD Negeri 33 Rawang Barat, Padang)” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis sebagai acuan didalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka;

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan gelar yang telah saya peroleh karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 27 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Della Puti Anjani

NIM 2022/22026015

ABSTRAK

Della Puti Anjani, 2025. “Kemas Ulang Informasi Ragam Alat Musik Tradisional Minangkabau sebagai Koleksi Perpustakaan Sekolah (Studi Kasus SD Negeri 33 Rawang Barat)”. *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Sekolah Vokasi, Universitas Negeri Padang.

Penulisan tugas akhir ini dilatarbelakangi oleh tidak adanya koleksi mengenai alat musik tradisional di Perpustakaan SD Negeri 33 Rawang Barat Kota Padang. Penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) proses pembuatan kemas ulang informasi ragam alat musik tradisional Minangkabau sebagai koleksi Perpustakaan sekolah di SD Negeri 33 Rawang Barat; (2) hasil uji coba kemas ulang informasi ragam alat musik tradisional Minangkabau sebagai koleksi Perpustakaan sekolah di SD Negeri 33 Rawang Barat. Penulisan tugas akhir ini dilakukan menggunakan metode deskriptif, dengan teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi, dan studi literatur.

Berdasarkan penulisan tugas akhir yang telah dilakukan, diperoleh. *Pertama*, pembuatan kemas ulang informasi dapat dilakukan dengan enam tahapan, yaitu: (1) menentukan pengetahuan atau topik spesifik berdasarkan target pemustaka; (2) mencari tahu kebutuhan pemustaka melalui wawancara, pemberian kuesioner, maupun observasi; (3) memilih format kemasan yang sesuai kebutuhan dan ketertarikan pemustaka; dan (4) menentukan saluran penyebaran informasi. *Kedua*, uji coba produk kemas ulang informasi sebagai koleksi perpustakaan sekolah, dilakukan menggunakan angket uji coba yang terbagi atas dua angket yaitu, (1) angket uji coba kemas ulang informasi aspek informasi, memperoleh nilai 100% dengan predikat sangat baik (A); (2) angket uji coba kemas ulang informasi aspek fisik memperoleh nilai 95,83% dengan predikat sangat baik (A). Secara keseluruhan, hasil akhir menunjukkan bahwa tampilan kemas ulang informasi tentang ragam alat musik tradisional Minangkabau di perpustakaan SD Negeri 33 Rawang Barat, Padang sudah berhasil dengan sangat baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah tugas akhir yang berjudul “Kemas Ulang Informasi Ragam Alat Musik Tradisional Minangkabau Sebagai Koleksi Perpustakaan Sekolah (Studi Kasus Di SD Negeri 33 Rawang Barat)”.

Penyusunan makalah tugas akhir ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih kepada Bapak atau Ibu: (1) Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum. selaku pembimbing Makalah Tugas Akhir sekaligus penasehat akademik penulis; (2) Dr. Riya Fatmawati, S.IP., M.Hum. selaku penguji Makalah Tugas Akhir; (3) Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.KOM. selaku penguji Makalah Tugas Akhir; (4) Verlita Mutia Rahmi, S.I.Pust. selaku pustakawan SD Negeri 33 Rawang Barat yang telah bersedia menjadi narasumber.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca agar dapat tersempurnanya makalah ini. Semoga makalah ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 16 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	1
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penulisan.....	6
F. Manfaat Penulisan.....	7
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Perpustakaan Sekolah.....	8
B. Koleksi Perpustakaan Sekolah.....	9
C. Informasi.....	12
D. Kemas Ulang Informasi.....	14
1. Pengertian Kemas Ulang Informasi.....	14
2. Tujuan Kemas Ulang Informasi.....	15
3. Bentuk Kemas Ulang Informasi.....	17
4. Tahapan Kemas Ulang Informasi.....	18
5. Tahapan Pembuatan Kemas Ulang Informasi dalam Bentuk Tercetak ...	22
E. Alat Musik Tradisional Minangkabau.....	26
1. Pengertian Alat Musik Tradisional.....	26
2. Jenis-jenis Alat Musik Tradisional Minangkabau.....	28
BAB III: METODE PENGEMBANGAN PRODUK	30
A. Metode Pengembangan Produk.....	30
B. Tahapan Pembuatan Produk.....	32
1. Implementasi Tahapan Pembuatan Kemas Ulang Informasi Model	32

2. Implementasi Tahapan Kemas Ulang Informasi dalam Format Tercetak	35
C. Uji Coba Produk	36
1. Penyusunan Angket Uji Coba Kemas Ulang Informasi	37
2. Penyusunan Angket Uji Coba Kemas Ulang Informasi dalam Bentuk Tercetak.	38
D. Alat dan Bahan yang Digunakan	40
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Tahapan Pembuatan Kemas Ulang Informasi Ragam Alat Musik Tradisional Minangkabau	42
1. Tahapan Pembuatan Kemas Ulang Informasi Ragam Alat Musik Tradisional Minangkabau	42
2. Tahapan Pembuatan Kemas Ulang Informasi Ragam Alat Musik Tradisional Minangkabau dalam Bentuk Tercetak	49
B. Hasil Uji Coba Produk Kemas Ulang Informasi Ragam Alat Musik Tradisional Minangkabau sebagai Koleksi Perpustakaan di SD Negeri 33 Rawang Barat	58
1. Angket Uji Coba Kemas Ulang Informasi Aspek Informasi	60
2. Angket Uji Coba Kemas Ulang Informasi dalam Bentuk Tercetak.	64
BAB V: PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kata Pengantar.....	52
Gambar 2. Daftar Isi.....	53
Gambar 3. Isi Utama.....	53
Gambar 4. Daftar Pustaka.....	54
Gambar 5. Sampul Depan.....	55
Gambar 6. Sampul Belakang.....	56
Gambar 7. Judul Sebelum Uji Coba.....	69
Gambar 8. Judul Setelah Uji Coba.....	69
Gambar 9. Ilustrasi Sebelum Uji Coba.....	70
Gambar 10. Ilustrasi Setelah Uji Coba.....	70
Gambar 11. Font Sebelum Uji Coba.....	71
Gambar 12. Font Setelah Uji Coba.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Validasi Produk Aspek Informasi.....	46
Tabel 2. Rentang Nilai.....	46
Tabel 3. Rentang Nilai.....	60
Tabel 4. Hasil Angket Uji Coba Kemasan Ulang Informasi Aspek Informasi.....	62
Tabel 5. Hasil Angket Uji Coba Kemasan Ulang Informasi Aspek Fisik (Tercetak)	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Hasil Wawancara.....	81
Lampiran 2. Format Angket Uji Coba	83
Lampiran 3. Hasil Angket Validasi Produk.....	86
Lampiran 4. Format Angket Uji Coba Produk.....	89
Lampiran 5. Hasil Angket Uji Coba Produk.....	91
Lampiran 6. Format Angket Uji Coba Produk Format Tercetak.....	103
Lampiran 7. Hasil Angket Uji Coba Produk Format Tercetak.....	104
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	117
Lampiran 9. Surat Balasan Izin Penelitian.....	118
Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan Uji Coba Produk.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan sarana paling penting dalam kemajuan dunia pendidikan. Semua jenjang pendidikan memerlukan perpustakaan sebagai sarana akses informasi, dimulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Perpustakaan sekolah adalah sarana utama bagi siswa dalam mengakses berbagai informasi terutama materi pembelajaran. Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai penyedia informasi yang dibutuhkan pengguna sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Perpustakaan di sekolah harus menyediakan buku-buku yang sesuai dengan usia dan minat membaca siswa. Koleksi perpustakaan umumnya berupa buku tercetak dan non-cetak. Sejalan dengan hal tersebut Afrizal (2019) mengatakan bahwa koleksi perpustakaan terdiri dari media cetak, media elektronik atau digital, media film, dan media gabungan antara film, digital dan elektronik.

Koleksi perpustakaan sekolah menjadi penunjang utama kegiatan di sekolah, mulai dari pembelajaran hingga ekstrakurikuler. Hal ini sejalan dengan pendapat Indah, dkk (2025) mengatakan bahwa perpustakaan sekolah mendukung pembelajaran individu dan kolaboratif. Koleksi perpustakaan sekolah dapat digunakan siswa untuk meneliti topik yang diminati, mempersiapkan ujian, dan menyelesaikan tugas sekolah. Selain pembelajaran, koleksi perpustakaan sekolah juga menunjang kegiatan ekstrakurikuler. Perpustakaan dapat menyediakan koleksi

yang relevan dan dibutuhkan anggota ekstrakurikuler, sekaligus menyediakan tempat penyelenggaraan ekstrakurikuler tersebut.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan pada tanggal 10 Februari 2025 bersama Ibu Verlita Mutia Rahmi, S.I.Pust. selaku pustakawan SDN 33 Rawang Barat, mengatakan bahwa SDN 33 Rawang Barat adalah sekolah dasar yang berlokasi di Rawang, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera Barat. Sekolah dasar ini merupakan sekolah negeri yang berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah terakreditasi A. SDN 33 Rawang Barat memiliki perpustakaan yang menjadi sarana utama dalam menunjang segala kegiatan di sekolah dasar tersebut. Perpustakaan SDN 33 Rawang Barat berdiri di atas tanah seluas 2000 m² dengan luas gedung sebesar 34 m². Perpustakaan ini menunjang segala kebutuhan informasi di SDN 33 Rawang Barat. Perpustakaan ini dikelola dan ditata oleh seorang pustakawan, dengan jumlah anggota keseluruhan per 2024/2025 sebanyak 551 anggota.

Minat baca di SDN 33 Rawang Barat ini cukup tinggi yaitu dengan jumlah pengunjung harian perpustakaan sebanyak 25 peserta didik per hari dengan jumlah buku dipinjam 50 buku per bulan. Perpustakaan SDN 33 Rawang Barat memiliki koleksi sebanyak 670 judul buku dengan jumlah eksemplar sebanyak 7.540 eksemplar. Koleksi perpustakaan ini umumnya digunakan dalam proses PBM setiap mata pelajaran, termasuk mata pelajaran muatan lokal (mulok) yaitu sebanyak 6 judul dengan masing-masing 25 eksemplar (buku kurikulum merdeka) dan 4 judul dengan 200 eksemplar (buku KTSP).

Pada tahun ajar 2022/2023, Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi secara resmi menerapkan Kurikulum Merdeka di sekolah-sekolah Indonesia. Dalam penerapan Kurikulum Merdeka, sekolah dapat menambahkan muatan lokal yang ditentukan oleh pemerintah daerah sesuai dengan budaya atau ciri khas daerahnya. Ada tiga cara yang bisa dipilih secara fleksibel. Pertama, menjadikan muatan lokal sebagai mata pelajaran tersendiri. Kedua, memasukkan muatan lokal ke dalam berbagai mata pelajaran. Ketiga, mengajarkannya melalui proyek yang mendukung pembentukan karakter pelajar Pancasila. Sejalan dengan hal tersebut, Pemerintah Kota Padang menerbitkan Peraturan Wali Kota Padang Nomor 6 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Lokal Satuan Pendidikan Anak Usia Dini dan Satuan Pendidikan Dasar yang menetapkan muatan lokal sebagai mata pelajaran yaitu Keminangkabauan.

Berdasarkan Pasal 8 huruf b, elemen mata pelajaran muatan lokal Keminangkabauan Satuan Pendidikan SD sederajat terbagi menjadi 3 fase yaitu fase A (kelas 1 dan 2), fase B (kelas 3 dan 4), dan fase C (kelas 5 dan 6). Pada fase C, terdapat 10 elemen mata pelajaran yang mana salah satunya mempelajari mengenai alat musik tradisional Minangkabau. Selain mata pelajaran Keminangkabauan, di SDN 33 Rawang Barat juga mengadakan ekstrakurikuler kesenian Randai yang di ikuti oleh peserta didik dari kelas tiga, kelas empat, dan kelas lima. Ekstrakurikuler yang telah ada sejak tahun 2024 ini diadakan dalam rangka melestarikan kesenian tradisional Minangkabau dan memiliki peminat yang tinggi. Pada ekstrakurikuler randai ini peserta didik memainkan langsung alat musik tradisional Minangkabau dalam memainkan randai.

Perpustakaan sekolah sebagai pusat pembelajaran utama di sekolah seharusnya menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Namun, perpustakaan sekolah SDN 33 Rawang Barat masih kekurangan koleksi mengenai Keminangkabauan. Koleksi Keminangkabauan hanya berjumlah 10 judul, yaitu (1) Buku Mata Pelajaran Muatan Lokal Keminangkabauan Fase A SD/MI Kelas 1; (2) Buku Mata Pelajaran Muatan Lokal Keminangkabauan Fase A SD/MI Kelas 2; (3) Buku Mata Pelajaran Muatan Lokal Keminangkabauan Fase B SD/MI Kelas 3; (4) Buku Mata Pelajaran Muatan Lokal Keminangkabauan Fase B SD/MI Kelas 4; (5) Buku Mata Pelajaran Muatan Lokal Keminangkabauan Fase C SD/MI Kelas 5; (6) Buku Mata Pelajaran Muatan Lokal Keminangkabauan Fase C SD/MI Kelas 6; (7) Buku Paket Budaya Alam Minangkabau Untuk SD/Mi Kelas 3; (8) Buku Paket Budaya Alam Minangkabau Untuk SD/Mi Kelas 4; (9) Buku Paket Budaya Alam Minangkabau Untuk SD/Mi Kelas 5; dan (10) Buku Paket Budaya Alam Minangkabau Untuk SD/Mi Kelas 6. Jumlah koleksi ini sudah dipastikan tidak dapat memenuhi kebutuhan informasi semua penggunanya, baik dari segi pembelajaran maupun ekstrakurikuler. Perpustakaan SDN 33 Rawang tidak memiliki koleksi yang membahas mengenai alat musik tradisional Minangkabau secara lengkap. Alat musik tradisional Minangkabau hanya dibahas secara umum pada buku tercetak. Padahal koleksi ini sangat dibutuhkan, karena SDN 33 Rawang Barat memiliki ekstrakurikuler kesenian Randai yang berhubungan langsung dengan alat musik tradisional Minangkabau.

Permasalahan mengenai tidak adanya koleksi mengenai alat musik tradisional ini membuat penulis merasa perlu untuk membuat sebuah produk kemas ulang informasi mengenai ragam alat musik tradisional Minangkabau. Kemas ulang informasi ini kemudian akan dicetak dan dijadikan sebagai koleksi di perpustakaan SDN 33 Rawat. Kemas ulang informasi ini dibuat dalam bentuk tercetak agar seluruh peserta didik dapat memanfaatkannya, karena di SDN 33 Rawang Barat tidak memperbolehkan peserta didiknya membawa perangkat seluler.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut proses kemas ulang informasi, maka penulis ingin membahas dengan judul “Kemas Ulang Informasi Ragam Alat Musik Tradisional Minangkabau Sebagai Koleksi Perpustakaan Sekolah Studi Kasus Di SD Negeri 33 Rawang Barat, Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Perpustakaan SDN 33 Rawang Barat kekurangan koleksi Keminangkabauan,
2. Perpustakaan SDN 33 Rawang Barat tidak memiliki koleksi khusus yang membahas mengenai alat musik tradisional Minangkabau,
3. Perpustakaan SDN 33 Rawang Barat tidak memiliki koleksi yang relevan dengan ekstrakurikuler kesenian randai,
4. Perpustakaan SDN 33 Rawang Barat belum memiliki koleksi berjenis kemas ulang informasi, dan
5. Pemustaka di SDN 33 Rawang terbatas dalam akses informasi digital.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitikberatkan pada proses pembuatan kemas ulang informasi ragam alat musik tradisional Minangkabau sebagai koleksi perpustakaan sekolah di SDN 33 Rawang Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang akan ditetapkan untuk penulis yaitu:

1. Bagaimana proses pembuatan kemas ulang informasi ragam alat musik tradisional Minangkabau sebagai koleksi perpustakaan sekolah di SDN 33 Rawang Barat?
2. Bagaimana proses uji coba kemas ulang informasi ragam alat musik tradisional sebagai koleksi perpustakaan sekolah di SDN 33 Rawang Barat?

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penulisan makalah tugas akhir ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan proses pembuatan kemas ulang informasi ragam alat musik tradisional Minangkabau sebagai koleksi perpustakaan sekolah di SDN 33 Rawang Barat,
2. Medeskripsikan proses uji coba kemas ulang informasi ragam alat musik tradisional Minangkabau sebagai koleksi perpustakaan sekolah di SDN 33 Rawang Barat.

F. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan terutama untuk mata kuliah Sumber dan Layanan Informasi, dan Literatur Anak dan Remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Dengan dibuatnya produk ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi dan sekaligus sebagai upaya menarik minat baca peserta didik mengenai alat musik tradisional Minangkabau.

b. Bagi Perpustakaan SDN 33 Rawang Barat

Pembuatan produk ini diharapkan dapat menambah khasanah koleksi perpustakaan SDN 33 Rawang Barat.

c. Bagi Penulis dan Mahasiswa

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang proses pembuatan produk kemas ulang informasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan. *Pertama*, proses pembuatan kemas ulang informasi ragam alat musik tradisional Minangkabau dapat dilakukan sebagai berikut, (1) menentukan pengetahuan atau topik spesifik berdasarkan target pemustaka; (2) mencari tahu kebutuhan pemustaka melalui wawancara, pemberian kuesioner, maupun observasi; (3) memilih format kemasan yang sesuai kebutuhan dan ketertarikan pemustaka; dan (4) menentukan saluran penyebaran informasi. Adapun tahapan bentuk tercetak kemas ulang informasi yaitu, (a) pikirkan judul yang menarik; (b) atur desain dan susun isi buku; (c) buat desain sampul buku; (d) pemeriksaan seluruh buku dengan teliti; dan (e) cetak buku.

Kedua, hasil uji produk kemas ulang informasi pada dua aspek yaitu (1) aspek informasi. Hasil uji coba produk kemas ulang informasi aspek informasi menunjukkan bahwa informasi pada kemas ulang informasi layak untuk digunakan; (2) aspek fisik. Hasil uji coba kemas ulang informasi menunjukkan bahwa desain dan komponen lainnya layak untuk digunakan.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka penulis menyimpulkan saran yaitu; Bagi penulis, sebagai sarana studi untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat memanfaatkan hasil penulisan ini sebagai alat untuk panduan kemas ulang informasi. Bagi pembaca, untuk menambah pengetahuan dalam kemas ulang informasi yang menarik, dan sebagai bahan bacaan yang

menambah pengetahuan dan informasi terkait ragam alat musik tradisional Minangkabau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, N. (2022). *Kemas ulang informasi dalam perspektif budaya informasi digital*. Al-Ma'arif: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. <https://www.rjfahuinib.org/index.php/almaarif/article/view/825/489>
- Anggito, A., & Johan, S. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi: Jejak.
- Arimbawa, I. P. A., Agustini, K., & Santyadiputra, G. S. (2018). Pengembangan SOP berbasis infografis jenis-jenis penelitian untuk perkuliahan metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 15(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPTK/issue/view/780>
- Darmanto, P. (2016). *Manajemen perpustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Devrico, P., Tulenan, V., & Sugiarto, B. A. (2019). Aplikasi pembelajaran interaktif sistem peredaran darah manusia untuk kelas 5 sekolah dasar. *Jurnal Teknik Informatika*, 14(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/informatika/article/view/23992/23677>
- Ediwar, dkk. (2017). *Musik tradisional Minangkabau*. Yogyakarta: GRE Publishing.
- Efendi, A. F., & Nurrisati. (2017). Kemas ulang informasi tanaman obat-obatan bagi Suku Sakai di daerah Riau. *Jurnal Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 5(1). <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1826108&val=1516>
- Effendy, E., dkk. (2023). Mengetahui sistem informasi manajemen dakwah (Pengertian sistem, karakteristik sistem). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(2). <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/14061/10847/42677>
- Fadhili, R., dkk. (2021). *Manajemen perpustakaan sekolah: Teori dan praktik*. Purwokerto: Pena Persada.
- Hartono. (2016). *Manajemen perpustakaan sekolah: Menuju perpustakaan modern dan profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasrawati. (2020). Analisis kemas ulang informasi menjadi koleksi digital di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan (*Skripsi*).

- Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/17957/>
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *JIPAI: Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, 1(1). <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jipai/article/download/11042/pdf>
- Hidayat, S., & Malta, N. (2019). Kemas ulang informasi randai bagi siswa di SMAN 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 8(1). <https://media.neliti.com/media/publications/327492>
- Indah, D. F. R., Zehroh, A., Hasanah, W., & Mas'odi. (2025.). Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Pembelajaran Mandiri dan Kolaboratif. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(1). <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i1.3127>
- Indah, R. N. (2016). Kompetensi kemas ulang informasi pustakawan dalam menghadapi masyarakat informasi (Information Society). *Jurnal Ilmiah Kepustakawanan "Libraria"*, 5(2). <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3285964>
- Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38602>
- Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 129. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39968/uu-no-43-tahun-2007>
- Arimbawa, I. P. A., Agustini, K., Saindra, G., & Santyadiputra. (2018). Pengembangan SOP berbasis infografis jenis-jenis penelitian untuk perkuliahan metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 15(1), <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPTK/article/view/12288/8490>
- Iswanto, R., dkk. (2019). *Perpustakaan dan ilmu informasi: Sebuah pengantar*. Curup: LP2 IAIN Curup.
- Khuluq, A. (2019). *Alat musik tradisional Nusantara*. Surabaya: Jepe Press Media Utama.
- Kusumowardhani, P., & Maharani, S. S. (2022). Book design and layout design process. *Proceedings of the Conference on Digital Humanities*, 245–261.

- Atlantis Press. <https://www.atlantis-press.com/proceedings/codh-22/125984200>
- Kristiani, D. (2015). *Ensiklopedia negeriku: Alat musik tradisional*. Jakarta: Bhuna Ilmu Populer.
- Masriastri, I. G. A. K. M. (2018). Perpustakaan dan masyarakat informasi. *Al Maktabah*, 3(2).
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1110611>
- Mufid. (2019). *Membangun otomasi perpustakaan sekolah/madrasah: Implementasi aplikasi Senayan Library Management System (SLIMS) versi Akasia*. Malang: UIN- MALIKI PRESS.
- Muslich, M. (2016). *Text book writing : Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Nashihuddin, W. (2021). Strategi kemas ulang informasi untuk peningkatan pelayanan perpustakaan di era new normal. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 9(1). <https://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/28767>
- Nashihuddin, W., & Tupan. (2016). Manajemen layanan kemas ulang informasi digital di PDII LIPI. *Lentera Pustaka*, 2(2).
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/lpustaka/article/view/13477>
- Nur, A. (2023). *Identifikasi alat musik tradisional sebagai sumber belajar di SDN 1 Salumpaga Kecamatan Tolitoli Utara* (Skripsi). Palu: Universitas Tadulako.
<https://lib.fkip.untad.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=5289&bid=10487>
- Nurchayono, dkk. (2019). *Pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Pebrianti, Y. (2015). Kemas Ulang Informasi: Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Peneliti Di Lingkup Balai Penelitian Dan Pengembangan Budidaya Air Tawar (Bppbat) Bogor. *J. Pari*, Vol. 1(1) <https://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/JP/article/download/131/129>
- Pemerintah Kota Padang. (2024). *Peraturan Wali Kota Padang Nomor 6 Tahun 2024 tentang Kurikulum Lokal Satuan Pendidikan Anak Usia Dini dan Satuan Pendidikan Dasar*. Diakses dari https://jdih.padang.go.id/po-content/uploads/pw_6_tahun_2024_664c4abb04d71.pdf.pdf
- Rahmawati, F., Leksono, I. P., & Rohman, U. (2023). Pengembangan e-modul mata pelatihan pemetaan kompetensi dan indikator berbasis Flip PDF Corporate Edition dengan menggunakan model ADDIE pada pelatihan

- metodologi pembelajaran di Balai Diklat Keagamaan Surabaya. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2). <http://jurnaledukasia.org>
- Rohanda. (2013). Landasan ilmiah ilmu informasi perpustakaan dalam perspektif ilmu komunikasi. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 1(1). <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=477215>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif: Qualitative research approach*. Yogyakarta: Deepublish.
- Santoso, J. (2021). Kemas ulang informasi koleksi perpustakaan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan informasi para pemustaka. *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 1(2). <https://journal.isi.ac.id/index.php/JAP/article/view/5955>
- Saptiawan, I. K. H., Suardika, I. G., & Rudita, I. M. (2021). Game edukasi puzzle pengenalan alat musik tradisional Bali berbasis Android. *Jurnal Fasikom*, 11(1). <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/JIK/article/view/2526>
- Saria, A. M., Syeilendra, H., & Hidayat, H. A. (2023). Jejak falsafah *Alam Takambang Jadi Guru* dalam repertoar musik tradisional Minangkabau. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, 7(1). <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/JICC/article/view/25242/12215>
- Shinta, C., & Margaret, A. R. (2020). Kemas Ulang Informasi Sebagai Upaya Pemanfaatan Informasi dan Data di Perpustakaan Institut Pertanian Bogor. *Bibliotech: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 5 (1). <https://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/bibliotech/article/view/1319>
- Sinaga, D. (2018). *Mengelola perpustakaan sekolah*. Bandung: Dunia Pustaka.
- Taufik, A., Titing, K., & Beni, S. (2021). *Menggagas perpustakaan sekolah produktif*. Malang: Literasi Nusantara.
- Tupan, & Nasihuddin, W. (2015). Kemas ulang informasi untuk pemenuhan kebutuhan informasi usaha kecil menengah: Tinjauan analisis di PDII-LIPI. *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 36(2). <https://scholar.archive.org/work/57duwowmzfe7bjvgmydfy6ngo4>
- Ugwuogu, U. O. (2015). Expectations and Challenges of Information Repackaging In Nigerian Academic Libraries. *International Journal of Learning & Development*. <https://doi.org/10.5296/ijld.v5i2.7514>
- Utama, T. (2021), *Ensiklopedia Alat Musik Tradisional Minangkabau*. Bandung: Angkasa

Widodo, S., dkk. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkal Pinang: V Science Techno Direct

Writers' Guild of Great Britain. (2024). Self-publishing: A step-by-step guide for authors. <https://writersguild.org.uk/wp-content/uploads/2024/04/self-publishing-a-step-by-step-guide-for-authors.pdf>

Yudisman, S. N., & Sari, S. B. (t.t.). Strategi dan tahapan kemas ulang informasi dalam era new normal di Universitas PGRI Silampari Lubuk Linggau Sumatera Selatan. *Al-Ma'arif: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 15(1). <https://rjfahuinib.org/index.php/almaarif/article/view/820/484>

Yusup, P. M. (2021). *Ilmu informasi, komunikasi, dan kepastakaan*. Jakarta: Bumi Aksar